

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Radar Semarang
Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 9

Dana Transfer Rp 58,12 Triliun untuk 35 Kapubapen dan Kota di Jateng

SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menerima dana transfer dari Pemerintah Pusat untuk 2020 sebesar Rp12 triliun. Jumlah ini naik Rp448 miliar dari 2019 yang mendapatkan alokasi dana transfer sebesar Rp11,76 triliun.

Dana transfer tahun 2020 terdiri atas Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp3,8 triliun, Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik Rp436,7 miliar, DAK non fisik Rp7,1 triliun, dana bagi hasil (DBH) pajak dan bukan pajak Rp520,3 miliar, serta dana insentif daerah Rp68,4 miliar.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Tengah Sumarno menjelaskan, dana transfer dialokasikan sebagian besar untuk pendidikan, infrastruktur,

kesehatan, serta gaji pegawai.

“Kalau DAU itu sebagian untuk kebutuhan belanja gaji dan tunjangan pegawai, pimpinan dan anggota DPRD serta kepala daerah dan wakil kepala daerah. Tapi DAU ini juga 25 persennya untuk pembangunan infrastruktur,” ujarnya, di kantor Gubernur Jateng, Rabu (20/11).

Sedangkan DAK fisik dialokasikan untuk lingkungan hidup dan kehutanan, transportasi laut, jalan, pendidikan, kesehatan dan KB, air minum, sanitasi, sosial, pertanian hingga pariwisata.

“Kalau untuk DAK non fisik dimanfaatkan untuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS), tunjangan profesi guru, bantuan operasional kesehatan, peningkatan koperasi dan UKM hingga pelayanan administrasi kependudukan

dan pelayanan keperawatan,” tambah Marno.

■ Cukup Besar

Sementara itu untuk total dana transfer ke pemerintah provinsi dan kabupaten/kota se-Jawa Tengah yakni Rp70,1 triliun.

Dengan rincian anggaran untuk 35 kabupaten/kota yakni sebesar Rp58,12 triliun yang akan dikelola oleh masing-masing daerah, dan Rp12 triliun untuk Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Dana transfer ke daerah sebesar Rp58,12 triliun itu terdiri dari DAU sebesar Rp35,53 triliun, DAK fisik Rp3,52 triliun, DAK non fisik Rp7,97 triliun.

Selain itu, ada pula dana bagi hasil (DBH) pajak dan bukan pajak Rp1,08 triliun, dana insentif daerah Rp1,81

triliun dan alokasi dana desa Rp 8,2 triliun.

Berdasarkan data BPKAD Provinsi Jawa Tengah, kabupaten yang menerima dana transfer cukup besar yakni Kabupaten Banyumas sebesar Rp2,4 triliun, Kabupaten Brebes Rp3,37 triliun, dan Kabupaten Cilacap Rp3,35 triliun.

Penerimaan yang cukup besar tersebut juga tergantung dari jumlah pegawai, dan luasan wilayah karena dana desa masuk didalamnya.

“Kalau peruntukannya hampir sama, karena itu sudah ada aturannya sesuai dengan aturan dari pemerintah pusat. Rencananya dana transfer untuk kabupaten/kota akan diserahkan pada Senin, 25 November mendatang,” pungkas Sumarno. ■
Rix-jie